

BAB III

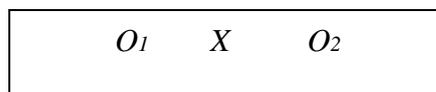
METODE PENELITIAN

A . Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Pre Experimen One Group Pretest-posttest* jika pada *one-shot case study* tidak ada pretest, maka pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini menempuh tiga langkah, (1) memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan, (2) memberikan perlakuan eksperimen kepada para subjek, dan (3) memberikan tes lagi untuk mengukur variabel terikat, setelah perlakuan (posttest) (Fenti Hikmawati,2017).

Penelitian Ini menggunakan pendekatan *One Grup Pretest Posttest* dimana rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control) tetapi pretest akan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan diberikan intervensi (X). Selang beberapa waktu akan diberikan posttest pada kelompok ini untuk memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo,2018).

Rancangan Penelitian dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Keterangan:

O₁ = observasi satu (pretest jumlah produksi ASI)

O₂ =observasi dua (posttest jumlah produksi ASI)

X = intervensi/ perlakuan (pemberian Temulawak)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Fenti Hikmawati, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah ibu nifas di PMB Elya Wahyuni Amd.Keb Desa Walur Pesisir Barat pada tahun 2021 yang bertempat di Pesisir Barat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi,(Fenti Hikmawati,2017). Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua cirri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya (Muri Yusuf,2014). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu nifas primipara hari ke 10 post partum di PMB Elya Wahyuni Amd.Keb Desa Walur Pesisir Barat pada Bulan Agustus 2020 –Juni 2021 yang bertempat di Pesisir Barat.

Adapun kriteria inklusi sampel yaitu:

- a. Ibu nifas primipara
- b. Ibu yang memiliki puting payudara normal
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden
- d. Bayi yang hanya diberikan ASI saat dilakukan penelitian

Kriteria eksklusi sampel meliputi:

- a. Ibu yang puting susu tenggelam
- b. Bayi yang memiliki kelainan kongenital sejak lahir seperti bibir sumbing
- c. Bayi yang mengalami komplikasi persalinan seperti Asfiksia dan Hipotermi

Untuk menentukan besar sampel yang digunakan dapat menggunakan

rumus:

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan:

t = banyak kelompok yang diberikan perlakuan r

=jumlah replikasi (Besar Sampel Yang Dibutuhkan)

(Hidayat, 2011: 80).

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq$$

$$15 \quad r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Dari rumus di atas didapatkan jumlah replikasi ≥ 16 sehingga peneliti menentukan jumlah sampel 16 responden. Kemudian ditambah 10% sebanyak = 2 untuk kemungkinan terjadi drop out. Jadi total sampel yang akan digunakan yaitu 18 ibu nifas yang ASI nya tidak lancar yang akan diberikan konsumsi temulawak.

3. Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random, atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Fenti Hikmawati, 2017).

Menurut Hasmi (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu dan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri dan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukandi PMB Elya Wahyuni Amd.Keb Desa Walur Pesisir Barat pada bulan Agustus 2020 – Juni 2021 yang bertempat di Pesisir Barat.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2014). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer yang di ukur menggunakan

lembar kuesioner yang diberikan kepada responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang di dapatkan dari responden langsung. Cara pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan lembar kuesioner. Responden 18 diberikan konsumsi minuman temulawak intervensi dilakukan sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore selama seminggu. Setelah hari ke 8 dilakukan pengamatan menggunakan lembar kuesioner 6 indikator produksi ASI.

Ada 6 indikator jumlah ASI yang diproduksi pada ibu nifas primipara hari ke 10 post partum sebagai berikut:

1. Adanya Penurunan BB selama 1 minggu sesudah lahir tidak melebihi 7% BB waktu lahir
2. Lama tidur (2-3 jam)
3. Frekuensi BAK (dimana bayi yang cukup produksi ASI-nya makan dalam 24 jam paling sedikit bayi akan BAK sebanyak 6-8 kali)
4. Karakteristik BAK (warnanya kuning jernih)
5. Karakteristik BAB (tidak terlalu encer tidak terlalu padat dengan warna BAB kuning keemasan)
6. Frekuensi BAB (pola eliminasi bayi tergantung dari asupan bayi yang didapatkan dari ibu nya, umumnya pola BAB 1-4 kali perhari)

Produksi ASI dihitung rata-rata skor sebelum dan sesudah pemberian minuman temulawak.

Rencana kerja penelitian:

1. Responden di identifikasi sesuai kriteria inklusi, dicatat karakteristik ibu nifas tersebut sesuai checklist yang disediakan (paritas, umur, pekerjaan,

pendidikan), diberikan penjelasan tentang rencana penelitian, dimintai persetujuan menjadi responden.

2. Peneliti menimbang berat badan bayi terlebih dahulu.
3. Memberikan perlakuan selama 7 hari.
4. Melakukan penilaian produksi ASI pada hari ke-8 setelah diberikan minuman temulawak.
5. Setelah mendapat hasil pemeriksaan dikumpulkan melakukan rekapitulasi data.
6. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan Data menurut Notoatmodjo (2018) meliputi tahap *editing*, *scoring*, *coding*, *entry*, dan *cleaning data*.

a. Editing

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaiki isian formulir atau kuesioner tersebut.

b. Coding

Coding merupakan mengklarifikasikan data dengan memberi kode pada data menurut jenisnya. Coding atau pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memasukkan data.

c. Entry

Proses pemasukan data yang telah dikumpulkan kedalam suatu program komputer. Sebelum dianalisis lebih lanjut data yang ada dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya.

d. Cleaning

Pengecekan kembali data-data yang telah di entry untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan data dan variasi data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berbentuk perhitungan dan pengukuran (Notoatmodjo, 2012 : 181). Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian.pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti

(Notoatmodjo, 2018)

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan komputer.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat Analisa bivariat untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *non-parametrik* dengan

menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon Matched Pairs* yaitu uji statistic yang digunakan dalam hubungan dengan variable bebas nominal vareibel terikat ordinal serta untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel berpasangan (Sugiyono,2014).

F. Ethical Clearance

- a. Peneliti memberikan *informed consent* agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian ini dan menentukan keputusan apakah bersedia menjadi responden atau tidak dalam penelitian ini, apabila bersedia makan responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- b. Penelitian dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap responden.
- c. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
- d. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari instansi yang bersangkutan.
- e. Peneliti menjelaskan manfaat dan efek penelitian yang melibatkan responden dengan jujur.